Formasi CPNS 2026 per Instansi dan Jenjang Pendidikan

Formasi CPNS 2026 yang sudah tampil di SSCASN: 87.032 kebutuhan di 12 instansi, rincian lulusan SMA sampai S3, jenis formasi, batas usia, dan estimasi gaji per instansi.

Nugroho Budi · 28 November 2026 · 13 menit baca



Ringkasnya: Per 28 November 2026 pukul 21.48 WIB, menu Formasi SSCASN menampilkan 87.032 kebutuhan CPNS 2026 dalam 6.048 formasi dari 12 instansi. Totalnya akan bertambah sampai 154.052, angka resmi KemenPANRB. Kementerian Kehutanan membuka 70.000, terbanyak. Untuk lulusan SMA dan SMK tersedia 28.324 kebutuhan, D-III 22.791, D-IV dan S-1 34.993. Semua angka di bawah kami ambil langsung dari SSCASN.

*Data per 28 November 2026 pukul 21.48 WIB, dari menu Formasi portal sscasn.bkn.go.id (Seleksi CASN Nasional 2026). Instansi lain masih akan menampilkan formasinya, dan artikel ini kami perbarui saat itu terjadi. Untuk menyimpannya, gunakan tombol **Unduh PDF** di bagian bawah artikel.*

Memilih formasi adalah keputusan terpenting dalam pendaftaran CPNS. Sekali pendaftaran diakhiri, jabatan, instansi, dan lokasi yang Anda pilih tidak bisa diganti. Karena itu, kenali dulu formasi apa saja yang tersedia, untuk jenjang pendidikan apa, dengan batas usia berapa, sebelum membuka akun SSCASN.

Panduan ini merangkum seluruh formasi CPNS 2026 yang sudah tampil di SSCASN: per instansi, per jenjang pendidikan, per jenis formasi, lengkap dengan batas usia dan estimasi gaji yang dicantumkan instansi.

Formasi CPNS 2026 yang sudah tampil di SSCASN

KemenPANRB menetapkan 154.052 kebutuhan CPNS 2026 untuk program prioritas nasional. Rinciannya per instansi, jabatan, dan kualifikasi pendidikan diumumkan lewat portal SSCASN. Saat kami cek, 12 instansi sudah menampilkan formasinya.

Data	Angka
Total kebutuhan yang tampil	87.032 orang
Jumlah formasi (jabatan, lokasi, dan jenis formasi)	6.048
Instansi	12
Jenis pengadaan	CPNS
Total resmi KemenPANRB	154.052 orang
Data per	28 November 2026, 21.48 WIB

Perhatikan dua istilah di SSCASN. **Formasi** adalah satu baris jabatan di satu lokasi dengan satu jenis formasi. **Kebutuhan** adalah jumlah orang yang diterima di formasi itu. Satu formasi bisa membutuhkan 1 orang atau ribuan orang.



Menu Formasi SSCASN, data per 28 November 2026 pukul 21.48 WIB.

Formasi CPNS 2026 per instansi

Tabel berikut menunjukkan kebutuhan setiap instansi dan pembagiannya per jenjang pendidikan. Kolom terakhir menggabungkan profesi, S-2, S-3, dan subspesialis.

Instansi	Kebutuhan	SMA/SMK	D-III	D-IV/S-1	Profesi, S-2, S-3
Kementerian Kehutanan	70.000	26.671	20.290	22.526	513
Mahkamah Agung	4.430	906	250	3.274	–
Kementerian Kelautan dan Perikanan	2.132	100	525	1.500	7
Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)	2.007	–	172	1.835	–
Kejaksaan RI	1.660	–	604	860	196
Badan Gizi Nasional	1.618	–	–	1.618	–
Kementerian Hukum	1.297	180	200	882	35
Kementerian Hak Asasi Manusia	1.000	267	–	728	5

Instansi	Kebutuhan	SMA/SMK	D-III	D-IV/S-1	Profesi, S-2, S-3
Kementerian Koperasi	986	–	137	844	5
Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)	952	–	312	640	–
Kepolisian Negara RI	750	–	301	286	163
Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)	200	200	–	–	–
Jumlah	**87.032**	**28.324**	**22.791**	**34.993**	**924**

Jabatan terbanyak di setiap instansi

- **Kementerian Kehutanan:** Polisi Kehutanan 60.000 (Pemula 21.000 untuk SMA/SMK, Terampil 18.000 untuk D-III, Ahli Pertama 21.000 untuk D-IV/S-1) dan Manggala Agni 5.465 (Pemula 3.825, Terampil 1.640). Ada juga Pelatih dan Perawat Satwa Liar 1.000 serta Pengendali Ekosistem Hutan dan Penyuluh Kehutanan.
- **Mahkamah Agung:** Analis Perkara Peradilan 1.600, Pengadministrasi Perkantoran 906, Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi 716, Penelaah Teknis Kebijakan 705.
- **Kementerian Kelautan dan Perikanan:** 60 jabatan, terbanyak Penata Kelola Kelautan dan Perikanan 349 dan Penyuluh Perikanan Ahli Pertama 203.
- **BPKP:** Auditor Ahli Pertama 1.500, Penelaah Teknis Kebijakan 186, Pengolah Data dan Informasi 172.
- **Kejaksaan RI:** Jaksa Ahli Pertama 600, Pranata Komputer Terampil 520, Sandiman Ahli Pertama 260.
- **Badan Gizi Nasional:** Penelaah Teknis Kebijakan 1.329, Auditor Ahli Pertama 72, Perencana Ahli Pertama 60.
- **Kementerian Hukum:** Pengolah Data dan Informasi 200, Pranata Komputer Ahli Pertama 200, Pengadministrasi Perkantoran 180, Analis Kekayaan Intelektual 134, Perancang Peraturan Perundang-undangan 131.
- **Kementerian Hak Asasi Manusia:** Analis Hak Asasi Manusia Ahli Pertama 639, Pengadministrasi Perkantoran 267.

- **Kementerian Koperasi:** Pengawas Koperasi Ahli Pertama 586, ditambah lebih dari 30 jabatan lain dalam jumlah kecil.
- **BPK:** Pemeriksa Ahli Pertama 570, Pengolah Data dan Informasi 299.
- **Kepolisian Negara RI:** 40 jabatan, terbanyak Pranata Komputer Terampil 234, ditambah dokter, dokter gigi, perawat, apoteker, dan dosen.
- **BSSN:** Pengadministrasi Perkantoran 200, khusus lulusan SMA/MA IPA dan SMK bidang komputer, informatika, dan elektronika.

Formasi CPNS 2026 per jenjang pendidikan

Formasi untuk D-IV dan S-1 paling banyak, tetapi lulusan SMA/SMK dan D-III juga mendapat porsi besar tahun ini, terutama dari Kementerian Kehutanan.

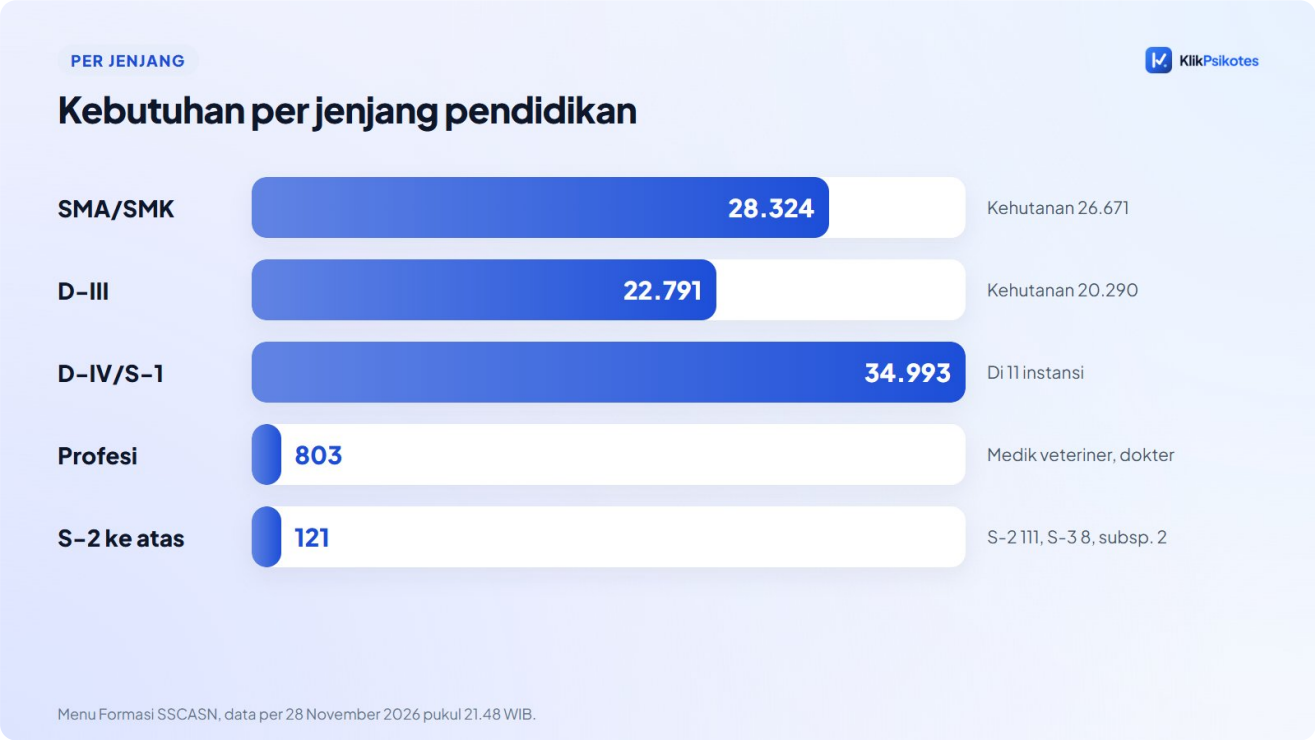

Menu Formasi SSCASN, data per 28 November 2026 pukul 21.48 WIB.

Jenjang	Kebutuhan	Instansi yang membuka
SMA/SMK sederajat	28.324	Kehutanan 26.671, Mahkamah Agung 906, Kementerian HAM 267, BSSN 200, Kementerian Hukum 180, KKP 100

Jenjang	Kebutuhan	Instansi yang membuka
D-III	22.791	Kehutanan 20.290, Kejaksaan 604, KKP 525, BPK 312, Polri 301, Mahkamah Agung 250, Kementerian Hukum 200, BPKP 172, Kementerian Koperasi 137
D-IV/S-1	34.993	Semua instansi kecuali BSSN, terbanyak Kehutanan 22.526 dan Mahkamah Agung 3.274
Profesi	803	Kehutanan 503, Kejaksaan 156, Polri 137, Kementerian Koperasi 5, KKP 2
S-2	111	Kejaksaan 38, Kementerian Hukum 35, Polri 18, Kehutanan 10, KKP 5, Kementerian HAM 5
S-3	8	Polri
Subspesialis	2	Kejaksaan

Formasi CPNS 2026 untuk lulusan SMA dan SMK

Ada 28.324 kebutuhan untuk lulusan SMA/SMK sederajat. Sebagian menerima semua SLTA sederajat, sebagian hanya jurusan SMK tertentu. Perhatikan juga batas usia, karena dua instansi memasang batas di bawah 35 tahun.

Instansi dan jabatan	Kebutuhan	Pendidikan yang diterima	Usia
Kehutanan, Polisi Kehutanan Pemula	21.000	SLTA sederajat, SMK Kehutanan	18–35
Kehutanan, Manggala Agni Pemula	3.825	SLTA sederajat, SMK Kehutanan	18–35
Kehutanan, Pelatih dan Perawat Satwa Liar	1.000	SLTA sederajat, SMK Peternakan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan	18–35
Kehutanan, Pengendali Ekosistem Hutan Pemula	400	SMK Perkebunan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan	18–35
Kehutanan, Penyuluh Kehutanan Pemula	396	SMK Perkebunan, Pertanian, Perikanan, Kehutanan	18–35
Kehutanan, Juru Mudi Kapal Kelas III	50	SLTA sederajat, SMK Pelayaran	18–35
Mahkamah Agung, Pengadministrasi Perkantoran	906	SLTA sederajat	**18–25**

Instansi dan jabatan	Kebutuhan	Pendidikan yang diterima	Usia
Kementerian HAM, Pengadministrasi Perkantoran	267	SLTA sederajat	18–35
BSSN, Pengadministrasi Perkantoran	200	SMA/MA IPA, SMK bidang komputer, informatika, dan elektronika	18–35
Kementerian Hukum, Pengadministrasi Perkantoran	180	SLTA sederajat	**18–28**
KKP, enam jabatan kapal dan pengawas perikanan	100	SUPM atau SMK perikanan, pelayaran, dan tata boga sesuai jabatan	18–35

Enam jabatan KKP itu adalah Kelasi Kapal Kelas III (32) dan Kelas IV (1), Juru Masak Kapal Kelas II (22) dan Kelas III (17), Juru Minyak Kapal Kelas III (21), serta Asisten Pengawas Perikanan Pemula (7).

Lulusan D-III

Dari 22.791 kebutuhan D-III, sekitar 20.000 berasal dari Kehutanan: Polisi Kehutanan Terampil 18.000 dan Manggala Agni Terampil 1.640. Polisi Kehutanan Terampil menerima 13 jurusan D-III, di antaranya kehutanan, pertanian, perkebunan, geografi, kesehatan hewan, dan ekowisata. Di luar Kehutanan, formasi D-III banyak untuk jabatan komputer dan data, seperti Pranata Komputer Terampil di Kejaksaan (520) dan Polri (234), serta Pengolah Data dan Informasi di BPK (299), Kementerian Hukum (200), dan BPKP (172).

Lulusan S-1 dan D-IV

Formasi terbesar untuk sarjana adalah Polisi Kehutanan Ahli Pertama (21.000). Jabatan ini menerima 53 jurusan D-IV dan S-1. Selain kehutanan, biologi, pertanian, perikanan, dan geografi, ada juga hukum, sosiologi, antropologi, kriminologi, ilmu komunikasi, perencanaan wilayah, dan akuntansi.

Untuk lulusan hukum, peluang lain ada di Analis Perkara Peradilan Mahkamah Agung (1.600, termasuk jurusan hukum Islam), Jaksa Ahli Pertama (600), dan jabatan analis hukum di beberapa instansi. Lulusan akuntansi dan ekonomi bisa melihat Auditor Ahli Pertama BPKP (1.500), Pemeriksa Ahli Pertama BPK (570), dan Penelaah Teknis Kebijakan di Badan Gizi Nasional (1.329).

Tidak ada formasi yang menulis "semua jurusan". Setiap formasi mencantumkan daftar jurusan yang diterima, jadi cocokkan nama program studi di ijazah Anda dengan daftar itu.

Profesi, S-2, dan S-3

Formasi profesi (803) sebagian besar untuk Medik Veteriner Ahli Pertama di Kehutanan (500), selebihnya dokter, dokter gigi, apoteker, dan perawat, terutama di Kejaksaan dan Polri. Formasi S-2 (111) antara lain untuk widyaiswara, dosen, dan psikolog klinis. Formasi S-3 (8) seluruhnya Dosen Lektor di Polri.

Jenis formasi, umum dan kebutuhan khusus

Setiap formasi masuk satu jenis. Anda hanya bersaing dengan pelamar di jenis formasi yang sama.

Jenis formasi	Kebutuhan	Instansi terbanyak
Umum	85.613	Semua instansi
Putra/Putri Papua	923	Kehutanan 700, Kementerian HAM 70, KKP 35, Kejaksaan 30
Penyandang Disabilitas	339	Mahkamah Agung 89, BPKP 41, Kejaksaan 34, Badan Gizi Nasional 33
Lulusan Terbaik	157	Kejaksaan 86, Kementerian Hukum 26, Badan Gizi Nasional 16

Sampai data ini diambil, belum ada formasi diaspora dan olahragawan berprestasi, dua kebutuhan khusus lain dalam KepmenPANRB 674/2026. Syarat setiap kebutuhan khusus, misalnya IPK dan akreditasi untuk lulusan terbaik, ada di panduan syarat CPNS 2026.

Batas usia yang berbeda dari 35 tahun

Sebagian besar formasi mensyaratkan usia 18 sampai 35 tahun. Beberapa formasi memasang batas lain, jadi periksa rentang usia di detail formasi sebelum memilih.

Instansi dan jabatan	Rentang usia
Kejaksaan, Jaksa Ahli Pertama (600)	18–24 tahun

Instansi dan jabatan	Rentang usia
Mahkamah Agung, Pengadministrasi Perkantoran (906)	18–25 tahun
Kementerian Hukum, Pengadministrasi Perkantoran (180)	18–28 tahun
Kementerian Hukum, Pengolah Data dan Informasi (200)	18–30 tahun
Dokter dan Dokter Gigi Ahli Pertama di Kejaksaan, Kementerian Koperasi, dan Polri, serta Dokter Ahli Muda di Kejaksaan	18–40 tahun
Formasi lainnya	18–35 tahun

Menurut buku panduan BKN, usia dihitung saat Anda memilih formasi dan saat mengakhiri pendaftaran. Penjelasan batas usia selengkapnya ada di panduan syarat CPNS 2026.

Estimasi gaji per instansi

Detail setiap formasi di SSCASN memuat kolom "Estimasi Gaji". Tabel ini merangkum angka terendah dan tertinggi yang dicantumkan setiap instansi untuk seluruh formasinya.

Instansi	Estimasi gaji di SSCASN
BPK	Rp13.000.000–Rp19.000.000
BPKP	Rp7.700.000–Rp11.500.000
Kejaksaan RI	Rp7.078.720–Rp11.242.276
Mahkamah Agung	Rp2.485.900–Rp10.856.700
Kementerian Hukum	Rp5.318.250–Rp9.848.000
Kementerian HAM	Rp5.318.250–Rp9.363.950
Badan Gizi Nasional	Rp6.360.320–Rp8.734.850
Kementerian Kelautan dan Perikanan	Rp5.000.000–Rp8.800.000
Kementerian Kehutanan	Rp2.184.000–Rp8.500.000
Kementerian Koperasi	Rp4.977.040–Rp8.307.800

Instansi	Estimasi gaji di SSCASN
Kepolisian Negara RI	Rp5.500.000–Rp7.500.000
BSSN	Rp5.100.000–Rp5.800.000

PermenPANRB 18/2026 mewajibkan pengumuman seleksi memuat rentang penghasilan setiap jabatan. Angka di SSCASN diisi masing-masing instansi, dan cara menghitungnya tidak dijelaskan. Jadi, jangan membandingkannya sebagai gaji bersih. Contohnya, di Kehutanan rentang untuk SMA/SMK tertulis Rp2.184.000–Rp6.000.000, sedangkan untuk D-IV/S-1 Rp2.785.700–Rp8.000.000. Lihat angka di detail formasi yang Anda pilih, bukan rata-rata instansi.

Instansi yang belum tampil

Angka yang tampil, 87.032, baru sekitar 56 persen dari 154.052 kebutuhan yang diumumkan KemenPANRB pada 25 November 2026. Menurut siaran pers itu, kebutuhan untuk dosen (26.614), tenaga kesehatan (13.362), serta guru dan tenaga kependidikan (3.621) termasuk prioritas tahun ini. Saat kami cek, formasi untuk bidang itu belum tampil sebagai instansi tersendiri di SSCASN.

Di media sosial sudah beredar rincian formasi beberapa instansi lain, misalnya Kementerian Keuangan. Saat kami cek, instansi itu belum tampil di menu Formasi SSCASN, dan keputusan menteri yang disebut dalam unggahan tersebut belum ada di menu Dasar Hukum SSCASN. Kami menunggu data resminya. Rencanakan pilihan Anda dari formasi yang memang tampil di SSCASN, karena hanya formasi itu yang bisa dipilih saat mendaftar.

Cara cek formasi CPNS 2026 di SSCASN

Anda bisa melihat semua formasi tanpa login.

1. Buka sscasn.bkn.go.id, lalu pilih menu **Formasi**.
2. Pastikan tab **Seleksi CASN Nasional 2026** aktif. Dua tab lainnya untuk seleksi Sekolah Rakyat.
3. Saring dengan kolom Nama Jabatan, Lokasi Formasi, Jenis Formasi, atau Nama Pendidikan, lalu tekan **Cari**.

4. Klik satu formasi untuk membuka detailnya di sisi kanan.

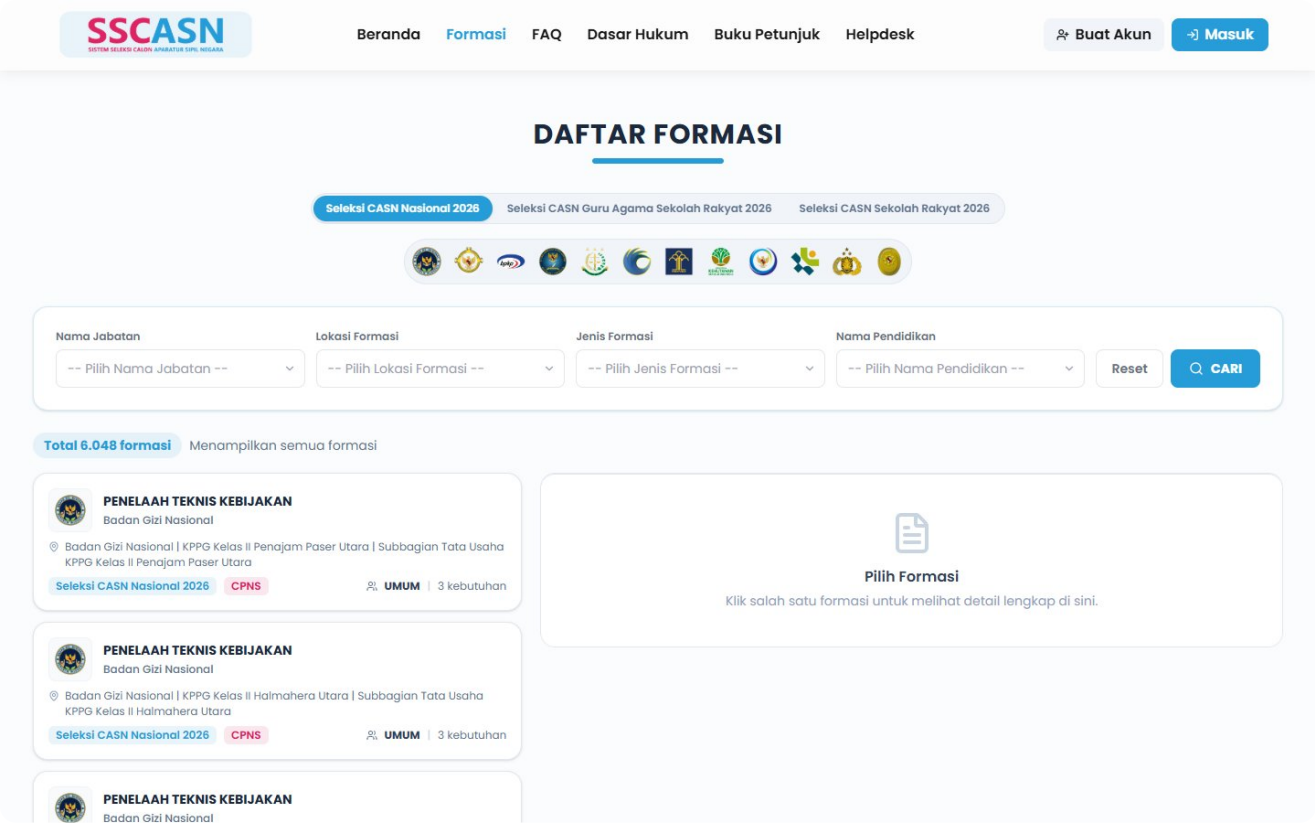

Halaman sscasn.bkn.go.id/daftar-formasi, diambil 28 November 2026.

Detail formasi memuat kebutuhan, jenis formasi, rentang usia, estimasi gaji, lokasi penempatan, kualifikasi pendidikan, deskripsi pekerjaan, dan persyaratan administrasi berupa dokumen yang harus diunggah. Setiap detail juga punya tombol **Daftar Sekarang**.

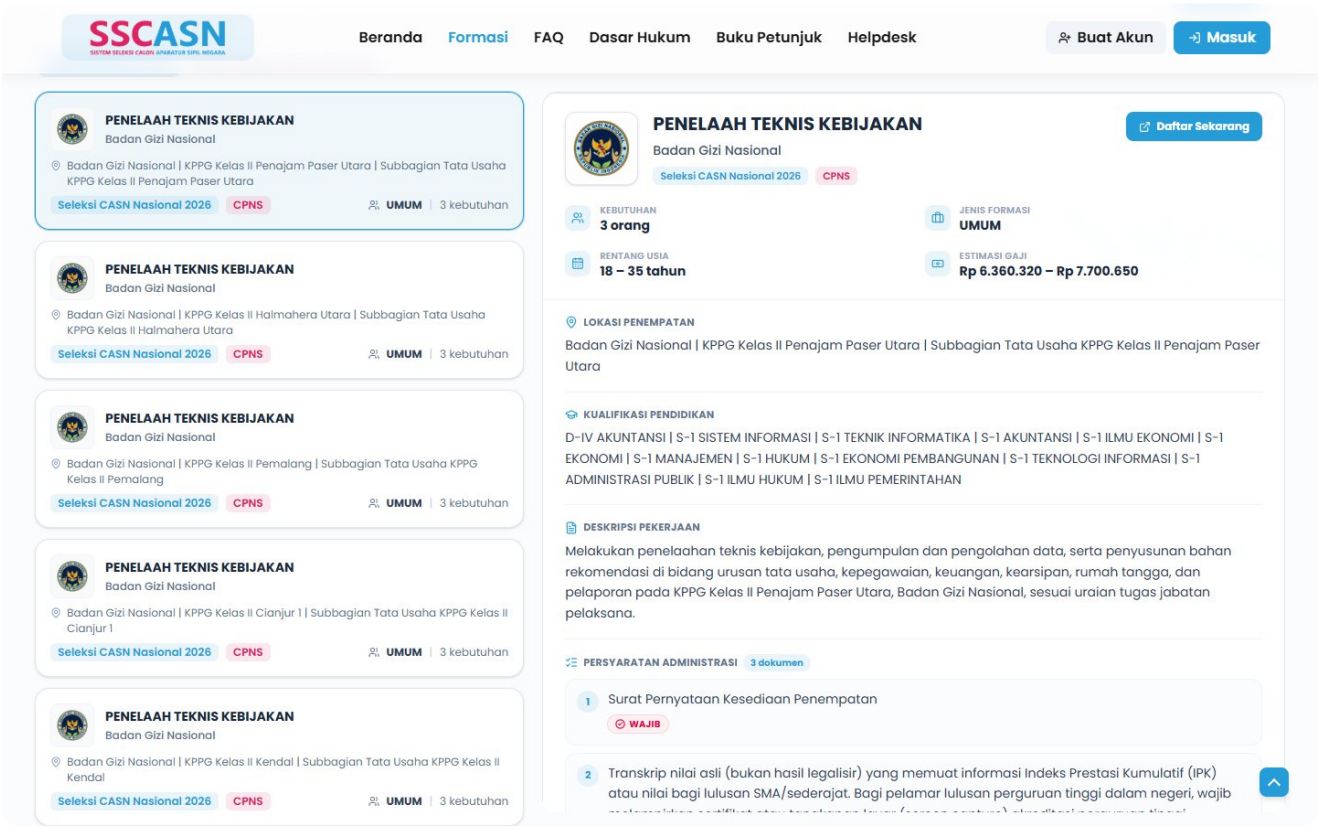

Contoh detail formasi Badan Gizi Nasional di SSCASN, diambil 28 November 2026.

Bila daftar formasi tampak belum berubah, muat ulang halaman beberapa saat kemudian. Halaman ini menyimpan data di peramban selama 15 menit. Langkah memilih formasi di dalam akun ada di panduan cara daftar CPNS 2026, sedangkan cara membuat akunnya ada di panduan akun SSCASN.

Tips memilih formasi agar tidak salah langkah



Pilihan formasi tidak bisa diganti setelah pendaftaran diakhiri.

- **Cocokkan jurusan persis seperti di ijazah.** Nama program studi harus ada di daftar kualifikasi formasi. Jurusan yang mirip belum tentu diterima.
- **Periksa rentang usia di detail formasi.** Beberapa formasi membatasi usia 24, 25, 28, atau 30 tahun.
- **Baca lokasi penempatan sampai akhir.** Formasi Kehutanan, misalnya, tersebar di ratusan unit balai dan taman nasional. Syarat umum CPNS 2026 juga meminta pelamar bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Indonesia atau negara lain yang ditentukan instansi.
- **Pilih jenis formasi yang benar.** Kebutuhan khusus punya syarat dan berkas tambahan. Bila tidak memenuhinya, pilih formasi umum.
- **Siapkan dokumen per formasi.** Daftar persyaratan administrasi bisa berbeda antarformasi, termasuk surat pernyataan kesediaan penempatan.
- **Jangan terpaku pada jumlah kebutuhan.** Formasi besar juga menarik banyak pelamar. Persaingan baru bisa dinilai setelah instansi mengumumkan peserta seleksi.

Setelah memilih formasi, siapkan SKD

Semua formasi CPNS 2026 melewati Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dengan CAT BKN, yang direncanakan berlangsung 2 sampai 21 Februari 2027. Mulai dari panduan lengkap SKD CPNS, ukur kemampuan Anda dengan tryout SKD gratis, lalu ikuti rencana belajar SKD 30 hari. Gambaran seluruh tahapan ada di panduan CPNS 2026.

Latihan lain untuk seleksi CPNS, dari simulasi SKD sampai soal gambar dan bangun ruang seperti di TIU, kami kumpulkan di kategori Tes CPNS.

Pertanyaan yang sering diajukan

Berapa jumlah formasi CPNS 2026?

KemenPANRB menetapkan 154.052 kebutuhan CPNS 2026. Per 28 November 2026 pukul 21.48 WIB, yang sudah tampil di SSCASN sebanyak 87.032 kebutuhan dalam 6.048 formasi dari 12 instansi. Sisanya tampil bertahap.

Di mana melihat formasi CPNS 2026 yang resmi?

Di menu Formasi portal sscasn.bkn.go.id, tab Seleksi CASN Nasional 2026. Pengumuman setiap instansi juga memuat rincian formasinya. Formasi yang tidak tampil di SSCASN tidak bisa dipilih saat mendaftar.

Apakah ada formasi CPNS 2026 untuk lulusan SMA?

Ada, 28.324 kebutuhan. Terbanyak Polisi Kehutanan Pemula (21.000) dan Manggala Agni Pemula (3.825) di Kementerian Kehutanan, lalu Pengadministrasi Perkantoran di Mahkamah Agung, Kementerian HAM, BSSN, dan Kementerian Hukum, serta jabatan kapal di KKP.

Formasi CPNS 2026 untuk lulusan S1 apa saja?

Ada 34.993 kebutuhan untuk D-IV dan S-1 di 11 instansi. Yang terbesar Polisi Kehutanan Ahli Pertama (21.000, 53 jurusan), Analis Perkara Peradilan Mahkamah Agung (1.600), Auditor Ahli Pertama BPKP (1.500), dan Penelaah Teknis Kebijakan Badan Gizi Nasional (1.329).

Apakah ada formasi CPNS 2026 untuk semua jurusan?

Tidak ada formasi yang menulis "semua jurusan" di SSCASN. Setiap formasi mencantumkan daftar jurusan yang diterima, sebagian cukup panjang. Contohnya, Polisi Kehutanan Ahli Pertama menerima 53 jurusan, termasuk hukum dan akuntansi.

Apakah ada file PDF formasi CPNS 2026?

SSCASN menampilkan formasi di halaman web, bukan dalam satu berkas PDF. Rincian formasi juga dimuat dalam pengumuman seleksi setiap instansi. Untuk menyimpan rangkuman ini, gunakan tombol Unduh PDF di bawah artikel.

Apakah formasi Kementerian Keuangan 2026 sudah dibuka?

Saat kami cek pada 28 November 2026 malam, Kementerian Keuangan belum tampil di menu Formasi SSCASN. Angka yang beredar di media sosial belum bisa kami pastikan dari sumber resmi. Artikel ini akan kami perbarui begitu datanya tampil.

Bolehkah mendaftar di lebih dari satu formasi?

Tidak. Pelamar hanya boleh memilih satu formasi pada satu instansi. Setelah pendaftaran diakhiri, pilihan itu tidak bisa diganti. Pendaftaran berlangsung 27 November sampai 21 Desember 2026.

Siap berlatih?

Latihan psikotes online dengan timer adil, hasil instan, dan pembahasan di **klikpsikotes.com/tes**. Daftar gratis untuk mulai.

Sumber: https://klikpsikotes.com/artikel/formasi-cpns

Versi 28 November 2026. Hasil latihan di KlikPsikotes bukan penilaian psikologis resmi. © 2026 KlikPsikotes.